

**KARAKTERISTIK AUDITOR, RISIKO AUDIT DALAM
MENDEKTEKSI KECURANGAN PADA KANTOR
PEMERINTAHAN KOTA/KABUPATEN SE-LUWU RAYA
(Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Se-Luwu Raya)**

**Auditor's Characteristics, Audit Risk in Detecting Fraud in the City Government
Office/Patent Office
(Case Study at Inspectorate Offices throughout Greater Luwu)**

Nurul Khofifah¹, Rahmawati², Saharuddin³

¹²³. Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Palopo

¹Kota Palopo – 089686195676,

e-mail: 1Nurulkhofifahhh67@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of auditor characteristics and audit risk on auditor responsibility in detecting financial statement fraud. This study predicts that auditor characteristics which are reflected in auditor independence and competence, audit risk, and ethical awareness have a positive effect on auditor responsibility in detecting fraud. Multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis with the following results: (1) Independence has a positive effect on the responsibility of auditors in detecting fraud. (2) Competence has a positive effect on the responsibility of auditors in detecting fraud. (3) Audit risk has a positive effect on the responsibility of auditors in detecting fraud. (4) Ethical awareness affects the responsibility of auditors in detecting fraud.

Keywords: Auditor Characteristics, Audit Risk, Financial Statement Fraud, Ethical Awareness.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik auditor dan risiko audit terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memprediksi karakteristik auditor yang tercermin dari independensi auditor dan kompetensi, risiko audit, dan kesadaran etis berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dengan hasil sebagai berikut: (1) Independensi berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. (2) Kompetensi berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. (3) Risiko audit berpengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. (4) Kesadaran etis berpengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : Karakteristik Auditor, Risiko Audit, Kecurangan Laporan Keuangan, Kesadaran Etis.

PENDAHULUAN

Dalam konteks resiko timbulnya kecurangan bisa terjadi pada sektor swasta serta publik. Kasus kecurangan yang sering terjaln semacam penggelapan aset, KKN (korupsi, kolusi, serta *nepotisme*), manipulasi laporan keuangan, terlebih pada zona publik bisa dicoba dalam wujud kebocoran anggaran pendapatan belanja negeri (APBN). Perihal tersebut menampilkan bahwa permasalahan kecurangan wajib segera diatasi, oleh sebab itu perlu dilakukan pengecekan kewajaran dari sesuatu laporan keuangan yang disajikan. Aksi kecurangan ini bisa merugikan keuangan negeri serta bahkan bisa mengganggu sendi- sendi sosial dalam budaya Masyarakat (Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). Pertumbuhan perekonomian serta teknologi dikala ini tidak cuma mem berikan akibat positif untuk kemajuan sesuatu negeri tetapi bisa pula jadi batu sandungan karna terdapatnya kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang mau memperoleh keuntungan secara praktis. Kecurangan bertambah dengan pesat di golon gan industri, organisasi, apalagi lembaga pemerintahan. Hal ini menunjukan kalau kecurangan wajib segera ditangani, oleh sebab itu tiap perusahaan ataupun lembaga pemerintah membutuhkan auditor untuk mengecek laporan keuangan. Di Indonesia, kecurangan pada lembaga pemerintah tidak cuma melibatkan orang-orang yang memiliki jabatan besar tetapi juga orang-orang yang berada dibawahnya, dan juga tidak cuma terjadi di area pemerintah pusat melainkan juga area pemerintah wila yah. Kecurangan yang seringkali dilakukan di antaranya merupakan memanipulasi 4 pencatatan laporan keuangan, penghilangan dokumen, serta *mark-up* laba yang bisa merugikan keuangan ataupun perekonomian negeri. Kecurangan ini umumnya dipicu oleh terdapatnya peluang untuk melaksanakan penyelewengan Tindak kecurangan terus terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang, menuntut auditor untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kemampuan setiap auditor dalam mendeteksi kecurangan berbeda beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (Mokoagouw et al., 2018) Pendeteksian kecurangan adalah hal yang sangat penting bagi seorang auditor karena setiap kecurangan yang terjadi adalah hal yang penting untuk dideteksi.

Khususnya dalam mendeteksi kecurangan, auditor perlu didukung oleh sikap kom petensi, independensi, dan *profesionalisme* (Swastyami, 2016)

METODE PENELITIAN

Desain dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data statistik. Suatu pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel objek penelitian untuk dapat membuat pernyataan-pernyataan yang tidak tergantung pada waktu, tempat dan situasi. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data. kuantitatif atau statistik dengan suatu tujuan. untuk menguji hipotesis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di kantor Inspektorat Se LUWU RAYA dan waktu penelitiannya \pm 3 Bulan.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian primer dan sekunder. Pada penelitian ini data yang di peroleh peneliti melalui proses wawancara atau data Primer, serta pengambilan data dan dokumen yang telah ada sebelumnya dari hasil penelitian terdahulu atau Data Sekunder.

1) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis informasi yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau angka (Sugiyono, 2011:15). Penelitian ini mengenai Karakteristik Auditor, Resiko Audit dan Tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Inspektorat Se Luwu Raya.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yang merupakan data yang berasal dari para informan dan data-data dari hasil penelitian terdahulu yang ada di Kantor Inspektorat Se Luwu Raya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Zanaria.2018). Dalam penelitian ini karena jumlah populasi mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis, maka penelitian menggunakan teknik stratified random sampling. terkait dengan jumlah auditor yang ada di kantor inspektorat se luwu raya. Dan untuk ketentuan kriteria responden berdasar kan pihak yang terkait berhubungan secara langsung dengan karakteristik auditor dan Berdasarkan Teknik yang digunakan peneliti akan mengambil sampel sebanyak 112 Responden

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi di fokuskan dipengamatan eksklusif terhadap masalah yang terjadi pada Kantor Inspektorat Se Luwu Raya, Kuesioner berisi pertanyaan dalam pengumpulan data, kemudian wawancara berupa pertanyaan untuk mengumpulkan informasi-informasi pendukung yang melengkapi penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel kuantitatif serta untuk menguji signifikan Pengaruh Karakteristik Auditor Resiko Audi dan Tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan Yang dinyatakan dalam bentuk fungsi, dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan Asli Daerah
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- x = Sistem Aplikasi Pajak dan Retribusi
- e = Error Term (variabel gangguan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dilakukan dengan melakukan uji berikut ini:

(a) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tujuan pengukuran uji-t adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada taraf signifikansi (α) sebesar 0,05% dengan kondisi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig t > 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.
- 2) Jika nilai Sig t < 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

(b) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk keseimbangan atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang ditentukan oleh variabel bebas. Pada kolom *adjusted R²* dapat diketahui berapakah persentase yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(a) Uji T

Tabel 4.14 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.345	1.148		2.915	0.004
Karakteristik Auditor_X1	0.413	0.047	0.589	8.794	0.000
Resiko Audit_X2	0.146	0.032	0.309	4.613	0.000

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan_Y
Sumber: data lampiran 6

$$Y = 3.345 + 0,413X_1 + 0,146X_2$$

Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa koefisien regresi variabel Resiko audit (X2) sebesar 0,146 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel metode perhitungan akan meningkatkan

- 1). Nilai Konstanta sebesar 3,345 artinya bahwa jika semua variable bebas memiliki nilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka nilai variable terikat (Mendeteksi Kecurangan) sebesar 3,345 satuan.
- 2). Nilai Koefisien Regresi sebesar 0,413 menyatakan bahwa setiap perubahan 0,413 satu satuan variable modal usaha maka variable mendeteksi kecurangan (Y) akan terjadi perubahan 0,413 satuan .

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel Karakteristik auditor resiko audit dan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan berpengaruh positif terhadap thitung = 8,794 > ttabel 1,658 dengan signifikan 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Mendeteksi Kecurangan. Sehingga dapat disimpulkan variabel karakteristik auditor Resiko audit kecurangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendeteksian kecurangan..

(b) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.557	1.420

a. Predictors: (Constant), Resiko Audit_X2, Karakteristik Auditor_X1
b. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan_Y

Sumber: data lampiran 8

Dari model summary di atas dapat dilihat hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan ketahu nilai Adjusted R Square sebesar 0,557 artinya bahwa Modal Usaha dan Lama Usaha memiliki pengaruh sebesar 56% terhadap Kinerja UMKM sedangkan 44% dipengaruhi oleh variabel lain

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS 22, maka didapatkan hasil temuan yang menyatakan bahwa karakteristik auditor berpengaruh signifikan terhadap mendeteksi kecurangan. Dengan adanya hasil pernyataan tersebut maka hipotesis Didukung oleh penelitian (Hafizhah & Abdurahim, 2017) tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit yaitu dengan memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan tersebut. Jika auditor menemukan laporan keuangan yang tidak disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum atau menemukan adanya kecurangan dalam laporan keuangan maka auditor bertanggung jawab untuk melaporkan temuan tersebut..

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa variabel independent yang terdiri dari karakteristik auditor dan risiko audit berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (mendeteksi kecurangan). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat tarik kesimpulan bahwa karakteristik auditor berpengaruh positif terhadap mendeteksi kecurangan yang artinya semakin baik perilaku seseorang akan semakin mudah dalam mengetahui kecurangan. Adapun risiko audit berpengaruh positif terhadap mendeteksi kecurangan yang artinya terdapat beberapa derajat risiko bahwa laporan keuangan mengandung salah saji yang tidak terdeteksi oleh auditor maka dalam perencanaan pekerjaannya auditor harus mempertimbangkan risiko audit untuk mendeteksi kecurangan.

SARAN

- a. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan topik dan tema yang sama.
- b. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat digunakan oleh semua orang. Diharapkan menambah variabel penelitian, sehingga dapat diketahui adanya variabel-variabel yang berpengaruh penting terhadap kualitas audit..

DAFTAR RUJUKAN

Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019)

- Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Auditor dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*,2,564–571.
<https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8953>
- Astrid Savira, Rahmawati, Abid Ramadhan (2021). *Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 No. 1.
- Elim, I, Tinangon, J., & Nasution, M. (2017). *Risiko Pemeriksaan Hubungannya Dengan Deteksi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Manado. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2),955-964.
- Hadi, I., Handajani, L., & Alamsyah, A. (2007). *Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 183-197.
<https://doi.org/10.18196/jai.180282>.
- Hafizhah, N., & Abdurahim, A. (2017). *Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 68-77.
<https://doi.org/10.18196/rab.010107>.
- Internal, C. F. E. I. P. (2015). *Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan. Pengantar Auditing*, 5(Internal Audit), 1-17.
- Linda Handayani, Triana (2022). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Pelatihan Audit Dan Risiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol. 18,, No.2*
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungi, N. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan .*

- Pertiwi, E. P. (2010). *Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Internal Auditor Terhadap Pendeteksian Dan Pencegahan Kecurangan*.
- Sanjaya, a. (2017). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Risiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor. Dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(1), 41–55*
- Siti Munawaroh (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. Jurnal Ekonomi STIEP, 4(1), 46–56*.
- Swastyami, A.P (2016). *Karakteristik Auditor, Risiko Audit, Dan Tanggung Jawab Dalam Mendeteksi Kecurangan. Jurnal Akuntansi Bisnis, 15(29)*
- Widiya, W.&Syofyan,E. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 15(1), 1–10*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Yogyakarta: